

BEAUTIFUL PANORANA DESA SIBETAN

BUKU PEDOMAN WISATA DESA SIBETAN SIBETAN VILLAGE TOUR GUIDE

ANDA TIBA DI KAWASAN WISATA
WELCOME TO
AGRO KEBUN SALAK
AGRO TOURISM OF SIBETAN SALAK PLANTATION
KECAMATAN BEBANDEM
BEBANDEM DISTRICT
KABUPATEN KARANGASEM
KARANGASEM REGENCY
LUAS AREAL: 234.003 Ha

Agro Kebun Salak
Pemukuran Hill
Agro Abian Salak
Pondok Salaka
BSVLC
Subak Nirwana
Gantalan
Bukit Surga

www.wisatasibetanbali.com

EDITOR:
NENGAH DWI HANDAYANI

PENULIS:
I KETUT SUMANTRA
ANIK YUESTI
ANAK AGUNG KETUT SUDIANA

BEAUTIFUL PANORAMA DESA SIBETAN

BEAUTIFUL PANORAMA DESA SIBETAN



CV. NOAH ALETHEIA

BEAUTIFUL PANORANA DESA SIBETAN

Cetakan Pertama Agustus 2018
21 x 30 cm , ix + 53

ISBN : 978-602- 52347-7-4

Penulis
I Ketut Sumantra
Anik Yuesti
Anak Agung Ketut Suidiana

Editor
Nengah Dwi Handayani

Cover
Anik Yuesti

Sampul diambil oleh Anik di www.google.com

Diterbitkan Oleh

CV. Noah Aletheia



Jl. Tegalsari Gg. Koyon. No. 25 D. Banjar Tegalgundul
Desa Tibubeneng, Kec. Kuta Utara, Kab. Badung Bali Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang memperbanyak seluruh atau sebagian buku ini

KATA PENGANTAR

PREFACE

Desa Sibetan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bebandem. Terbentuknya Desa Sibetan berawal dari kisah berdirinya Kerajaan Sibetan pada tahun 1608 yang didirikan oleh I Gusti Mantu, putranya I Gusti Abian Nengan. Menurut kata SEBETAN sangat bijaksana

Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem terletak di bagian timur Pulau Bali. Desa ini berjarak sekitar 78 km dari Bandara Ngurah Rai dan 7 km dari Kota Karangasem.

Desa Sibetan dikenal sebagai penghasil Salak Bali terbesar di Bali. Desa ini didukung oleh beberapa kelompok yang mendukung kegiatan wisata Desa Sibetan. Selain itu Desa ini juga memiliki beberapa kegiatan relawan dan pusat belajar.

Adapun Buku Panduan Wisata ini dibuat untuk memberikan gambaran terkait dengan Desa Wisata Sibetan. Semoga buku ini dapat memberikan informasi yang jelas terkait dengan Desa Wisata Sibetan.

Denpasar, 30 Desember 2017

Penulis

Sibetan Village is one of the villages in Bebandem District. The formation of Sibetan village originated from the story of the founding of Sibetan Kingdom in 1608 founded by I Gusti Mantu, son of I Gusti Abian Nengan. According to the word meaning Sebetan means very wise.

Sibetan Village, Bebandem District, Karangasem Regency is located in the eastern part of Bali Island. The village is about 78 km from Ngurah Rai Airport and 7 km from Karangasem City.

Sibetan village is known as Bali's largest producer of Salak. The village is supported by several groups that support the tourism activities of Sibetan Village. In addition, the village also has several volunteer activities and learning centers.

The Tour Guide Book is made to provide an overview associated with Sibetan Tourism Village. Hopefully this book can provide clear information related to Sibetan Tourism Village.

Denpasar, Desember 30, 2017

Authors

DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

KATA PENGANTAR -	iii
PREFACE -	iii
Pendahuluan -	1
INTRODUCTION -	1
Sejarah Desa Sibetan -	13
THE HISTORY OF SIBETAN VILLAGE -	13
KELOMPOK PENDUKUNG WISATA DESA SIBETAN -	14
SUPPORTING GROUPS OF SIBETAN VILLAGE TOURISM -	14
Salak Agro-tourism Dukuh Sibetan Village -	14
Gunggung Adventure -	16
Salak Agro Cycling -	17
Salak Agro Trekking -	18
Salak Agro-Mt. Agung Sunrise -	18
PROGRAM RELAWAN DAN PUSAT BELAJAR -	19
Program of Bali Sibetan Volunteer and Learning Center	
Subak Nirwana -	19
The Agro-tourism Group Werdhi Guna -	22
Salak Plantation Agro-tourism -	23
Agro Abian Salak -	24
Mekar Sari -	26
Sradha Women farmer group -	29
Pondok Salacca and Trekking Vacation -	30
Paradise Hill Agro-tourism	31

PENDAHULUAN

INTRODUCTION

Desa Sibetan, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem terletak di bagian timur Pulau Bali. Desa ini berjarak sekitar 78 km dari Bandara Ngurah Rai dan 7 km dari Kota Karangasem. Sebagian besar wilayahnya adalah perbukitan yang hijau karena sebagian besar adalah perkebunan salak yang merupakan komoditi utama desa Sibetan disamping komoditi lainnya.

Desa Sibetan dikenal sebagai penghasil Salak Bali terbesar di Bali. Keunggulan buah ini terletak pada ukuran buah yang besar dan rasa buah yang manis dengan kandungan air yang tinggi. Walaupun juga dikembangkan salak Gulapasisr, tetapi masih didominasi salak Nangka dan salak Nenas yang disebut sebagai salak bali.

Produksi salak bersifat musiman, pada saat musim salak harganya cenderung merosot. Hal ini dikarenakan hasil panen melimpah sedangkan kebutuhan konsumen tidak mampu menyerap seluruh produksi. Mengatasi masalah ini, buah salak bali sering dijadikan produk-produk olahan yang berbahan baku dari buah salak seperti: wine salak, dodol salak, kripik salak pia salak, manisan, sirup dan lain sebagainya. Produk olahan salak ini masih dalam skala kecil (home industri).

Namun demikian permasalahan yang dihadapi adalah bagaimana membuhkan salak yang dari buah musiman menjadi buah yang berbuah sepanjang tahun, sehingga bahan baku tetap tersedia dan harganya pun relatif stabil.

DEMOGAFI DESA SIBETAN

Batas-batas wilayah Desa Sibetan :

- * Sebelah Utara : Desa Jungutan
- Sebelah Barat : Desa Duda Timur
- Sebelah Selatan : Desa Selumbang
- Sebelah Timur : Desa Bebandem

Sibetan Village, Bebandem District, Karangasem Regency is located in the eastern part of Bali Island. The village is about 78 km from Ngurah Rai Airport and 7 km from Karangasem City. Most of the area are green hills because most of them are Salak (*Sallaca*) plantation, the main commodity of Sibetan village beside other commodities.

Sibetan village is known as Bali's largest producer of Salak. The advantage of this fruit lies in the size of a large and sweet fruit flavor with high water content. Although *Salak Gulapasisr* has been developed, but it is still dominated by *Salak Nangka* and *Salak Nenas* which is called as *Salak Bali*.

Salak production is seasonal, during the season the price tends to decline. This is because the harvest is abundant while the consumer needs are not able to absorb the entire production. In order to overcome this problem, Bali fruit often used as processed products made from raw fruit such as: *wine salak*, *dodol salak*, *chips salak*, *pia salak*, sweets, syrup and so forth. Processed *Salak* products are still in small scale (home industry).

However, the problem faced is how to grow the *salak* from the seasonal fruit into fruit throughout the year, so that the raw materials remain available and the price is relatively stable.

DEMOGRAPHY OF SIBETAN VILLAGE

The boundaries of Sibetan Village:

- North: Jungutan Village
- West side: East Duda Village
- The South: Selumbang Village
- East: Bebandem Village

Berikut adalah jarak Desa Sibetan dengan pusat ekonomi dan pemerintah yang ada di Bali, sebagai berikut

- jarak Desa Sibetan dengan Desa Macang : 1Km
- Jarak Desa Sibetan-Kecamatan Bebandem : 2 Km
- Jarak Desa Sibetan-Kabupaten Karangasem : 7 Km
- Jarak Desa Sibetan-Bandara Ngurah Rai : 78 Km

Sedangkan fasilitas transportasi yang dapat dipakai dalam menjangkau pusat ekonomi dan pemerintahan dari Desa Sibetan adalah Mini Bus, Bus dan dapat pula dijangkau dengan sepeda motor .

a. Kondisi Biofisik

Desa Sibetan dengan luas wilayah 11,25 km² sebagian besar merupakan lahan kering/tegalan yaitu 912,616 Ha, sedangkan sisanya dipergunakan sebagai lahan pekarangan, persawahan dan lahan lainnya, dengan kemiringan antara 3-45 mengarah keselatan.

Desa Sibetan Karangasem berada pada ketinggian 450-550 m dpl digolongkan kedalam zone agroklimat B2 dengan 9 bulan basah dan 3 bulan kering. Jumlah hujan rerata pertahun 2966,40 mm, curah hujan tertinggi jatuh pada bulan Desember (404,4 mm) dan terendah pada bulan Juni (73,09 mm). Musim kemarau berlangsung dari bulan Juni-Agustus, sedangkan musim hujan bulan September-Mei. Suhu rerata 24,29oC dengan suhu tertinggi 25,42oC pada bulan Desember dan suhu terendah pada bulan Juli 22,53oC, kelembaban udara 86,57 %.

Tekstur tanah lempung, kandungan C-organik sedang, N sedang, P sangat tinggi dan K tanah sangat rendah, pH agak masam. Berdasarkan peta tanah semi detail, jenis tanah yang berkembang di daerah ini adalah typic Hapludalfs, berabu vulkanik, isohipertermik (Puslitan dan Agroklimat-Bogor, 1994). Famili tanah ini ditemukan didusun Telaga, Karanganyar, Dukuh desa Sibetan.

Menurut penggunaannya lahan untuk di Dsa Sibetan dapat dilihat sebagai berikut : Luas Desa menurut penggunaan tanah.

Here is the distance of Sibetan village with the economic and government center in Bali, as follows:

- Sibetan Village to Macang Village: 1Km
- Sibetan Village to Bebandem District: 2 Km
- Sibetan Village to Karangasem Regency: 7 Km
- Sibetan Village to Ngurah Rai Airport: 78 Km

While the transportation facilities that can be used in reaching the economic and government center of Sibetan Village are Mini Bus, Bus and can also be reached by motorcycle.

a. Biophysical Conditions

Sibetan village with an area of 11.25 km² is mostly dry land / moor 912,616 Ha, while the rest is used as yard, rice field and other land, with a slope of 3-45 leads to south.

Sibetan Village of Karangasem Regency located at an altitude of 450-550 m above sea level is classified into B2 agroclimate zone with 9 wet months and 3 dry months. Average annual rainfall was 2966.40 mm, the highest rainfall fell in December (404.4 mm) and the lowest was in June (73.09 mm). The dry season lasts from June to August, while the rainy season is September-May. The average temperature is 24.29oC with the highest temperature of 25.42oC in December and the lowest temperature in July is 22.53oC, the air humidity is 86.57%.

Clay soil texture, medium C-organic content, moderate N, very high P and very low soil K, slightly acidic pH. Based on semi-detailed soil maps, the types of soils that develop in this area are typic Hapludalfs, volcanic, isohipertermic (Puslitan and Agroklimat-Bogor, 1994). The family of this land was found in *Telaga, Karanganyar, Dukuh village of Sibetan*.

According to the land use for Sibetan Village can be seen as follows: Area of Village according to land use.

Tabel 1. Jenis Peruntukan dan Luas Tanah di Desa Sibetan

No	Peruntukan Tanah	Luas/Ha
1	Sawah irigasi teknis	69,520
2	Tegal kebun	693,227
3	Jalan	19
4	Pekarangan	20,640
5	Tanah Pelaba Pura	135,910
6	Lain- lain	40,344
Jumlah		978,641

Sumber : Statistik Desa Sibetan 2013

Tabel 2. Luas Tanah Untuk Fasilitas Umum

No	TANAH FASILITAS UMUM	Luas/Ha
1	Tanah kas Desa	8,825
2	Tanah Kuburan	5
3	Kantor Desa	8
4	Lain-lain	34,343
Jumlah		61,168

Sumber : Statistik Desa Sibetan 2013

Tabel 3. Jenis-jenis Tanaman Buah yang beradaptasi di desa Sibetan

No	JENIS TANAMAN	JUMLAH TANAMAN (POHON/RUMPUN)
1	Alpokot	214
2	Blimbing	190
3	Duku/langsat	1.305
4	Durian	1.628
5	Jambu biji	2.157
6	Jambu air	235
7	Jeruk Siam	73
8	Mangga	537
9	Manggis	355
10	Nangka	1.089
11	Pepaya	2.230
12	Pisang	7.525
13	Salak	2.039.647
14	Melinjo	1.548
15	Wani	2.783

Sumber : Statistik Desa Sibetan 2013

Table 1. Type of Allotment and Land Area in Sibetan Village

No	Land Allotment	Area/Ha
1	Technical irrigation rice fields	69,520
2	Farm garden	693,227
3	Street	19
4	The yard	20,640
5	Land of Pelaba Pura	135,910
6	Etc	40,344
Total		978,641

Resource : Statistict of Sibetan Village 2013

Tabel 2. Land Area for Public Facilities

No	Public Facilities	Luas/Ha
1	Land of Village Treasury	8,825
2	Land of Grave yard	5
3	Village office	8
4	Etc.	34,343
Total		61,168

Resource : Statistict of Sibetan Village 2013

Tabel 3. Types of Fruit Plants that adapt in the village of Sibetan

No	Fruit Plants	Total (Tree/Clump)
1	Acovado	214
2	Starfruit	190
3	<i>Duku/langsat</i>	1.305
4	<i>Durian</i>	1.628
5	<i>Guava</i>	2.157
6	<i>Jambu air</i>	235
7	<i>Orange</i>	73
8	<i>Mango</i>	537
9	<i>Mangosteen</i>	355
10	<i>Jack fruit</i>	1.089
11	<i>Papaya</i>	2.230
12	<i>Banana</i>	7.525
13	<i>Salak</i>	2.039.647
14	<i>Melinjo</i>	1.548
15	<i>Wani</i>	2.783

Resource : Statistict of Sibetan Village 2013

Keragaman Tanaman Pelindung Pada Tanaman Salak

Keragaman tanaman pelindung pada tanaman salak sangat penting bagi konservasi lahan, satwa dan perlindungan bagi tanaman salak. Tanaman salak tidak tahan terhadap sinar matahari penuh (Sumantra et al., 2012), disamping manfaat lainnya: (1) dapat memodifikasi iklim mikro seperti temperatur udara dan tanah (Sumantra et al., 2012; Sumantra et al., 2014), konservasi flora dan fauna (Priyadarshini et al., 2011).

Hasil inventarisasi jenis tanaman pelindung pada sistem budidaya salak yang ditanam di Sibetan berjumlah 13 jenis. Tanaman Dadap (*Erythrina variegata* L), jenis pelindung Pisang (*Musa paradisiaca* L), Durian (*Durio zibethinus* Murr), Sengong (*Albisia falcate*), Kelapa (*Cocos nucifera*), Manggis (*Garcinia mangostana* L) dan Gamal (*Glyricidia sepium*).

Keragaman Jenis Salak

Berdasarkan tinggi tanaman, rangkaian daun, jumlah duri, karakter buah meliputi warna kulit, daging buah, aroma dan rasa buah, petani di Sibetan membedakan salak menjadi 14 jenis di antaranya Salak Injin, Salak Nangka, Salak Putih, Salak Boni, Salak Penyalin, Salak Cengkeh, Salak Gondok, Salak Nenas, Salak Bingin, Salak Cemara, Salak Kelapa, Salak Gula Pasir, Salak Muani, dan Salak Embadan.

Asal Usul dan Sejarah Salak

Konon cerita masyarakat di Dukuh Sibetan; ada seorang Jero Dukuh Sakti yang berdomisili di Dukuh Moding, Desa Sibetan Dusun Dukuh percaya bahwa keberadaan tanaman salak diawali / ditanam oleh Jro Dukuh Sakti yang dikenal dengan kebijaksanaan dan kesaktiannya sebagai dukun dan pendeta.

Diversity of Protective Crops on *Salak*

The diversity of shelter crops in Salak plants is very important for the conservation of land, animals and protection for Salak plants. Salak plants are not resistant to full sun (Sumantra et al., 2012), in addition to other benefits: (1) can modify the microclimate such as air and soil temperature (Sumantra et al., 2012; Sumantra et al., 2014) conservation of flora and fauna (Priyadarshini et al., 2011).

The result of inventory of types of protective plants in salak cultivation system planted in Sibetan amounted to 13 species. Dadap (*Erythrina variegata* L), Banana protector type (*Musa paradisiaca* L), Durian (*Durio zibethinus* Murr), Sengong (*Albisia falcate*), Coconut (*Cocos nucifera*), Mangosteen (*Garcinia mangostana* L) and Gamal (*Glyricidia sepium*).

Diversity of Salak Type

Based on plant height, leaf sequence, number of thorns, fruit characters include skin color, fruit flesh, aroma and fruit taste, farmers in Sibetan differentiate salak into 14 species including *Salak Injin*, *Salak Nangka*, *Salak Putih*, *Salak Boni*, *Salak Penyalin*, *Salak Clove*, *Salak Gondok*, *Salak of Pineapple*, *Salak Bingin*, *Salak Cemara*, *Salak Kelapa*, *Salak Gula Pasir*, *Salak Muani*, and *Salak Embadan*.

The Origin and History of Salak

It is said that the story of the people in Dukuh Sibetan; there was a Jero Dukuh Sakti domiciled in Dukuh Moding, Sibetan Village Hamlet Dukuh believed that the existence of salak plants begins / planted by Jro Dukuh Sakti known as wisdom and supernatural as a shaman and a priest.

Beliau tinggal di pasraman pedukuhan yang sekarang disebut Dukuh Moding, Desa Sibetan Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. Ki Dukuh Sakti (begitu masyarakat menyebut nama beliau) pertama kali menanam empat jenis pohon di dusun Dukuh. Adapun keempat tanaman tersebut adalah : Salak, enau yang di beri nama “Jaka Moding” , Juuk Bali (jeruk yang buahnya kecil-kecil dengan kulit yang tebal), dan Wani (Mangga Putih/ Mangga Bali). Disamping itu Jro Dukuh bersama istrinya juga menanam berbagai jenis tanaman lain yaitu buah-buahan, umbi-umbian dan tanaman Obat-obatan.

Bahwa tanaman Salak Sibetan telah ditanam sejak tahun 825 M kemudian dianggap sebagai pohon salak pertama di Dukuh, dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Sibetan sampai sekarang. (Sumber cerita masyarakat dan prasasti jero Dukuh Sakti).

Keistimewaan Salak Bali Sibetan, Kasiat dan Manfaat

Bagi orang Indonesia, manfaat buah salak untuk kesehatan sudah cukup lama dikenal. Salak merupakan buah asli Indonesia yang tumbuh dengan mudah di negara kita yang beriklim tropis ini. Kita juga bisa menemukan tanaman salak dan membeli buah salak di mana-mana karena memang buah yang satu ini sangat mudah dijumpai.

Rasa salak yang eksotis, sedikit asam, sedikit manis dan sedikit sepat membuat orang sangat menyukainya. Di samping rasanya yang enak, buah salak ternyata memiliki segudang manfaat bagi kesehatan tubuh kita. Kandungan serat yang tinggi dalam buah salak dapat membantu tubuh dalam mengatasi dan menyembuhkan berbagai penyakit. Buah salak sangat dianjurkan untuk dikonsumsi oleh yang berencana menurunkan berat badan. Buah salak kaya akan serat dan vitamin sangat dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Serat salak terbanyak terdapat pada kulit ari atau kulit tipis yang menempel pada daging buah salak. Oleh karena itu, jika ingin mengkonsumsi salak untuk diet, sebaiknya buah salak dimakan tanpa

He lives in *Pasraman Dukuh* now called *Dukuh Moding*, Sibetan Village, Bebandem District, Karangasem Regency. Ki Dukuh Sakti (once the community mentioned his name) first planted four types of trees in Dukuh village. Adapun four plants are: *Salak*, *enau* which is named "*Jaka Moding*", *Juuk Bali* (orange fruit with small pieces of thick skin), and *Wani* (White Mango / Balinese Mango). Beside, Jro Dukuh together with his wife also planted various other types of plants namely fruits, tubers and plants for Medicines.

Salak Sibetan has been planted since the year 825 AD then regarded as the first *Salak* tree in Dukuh, and developed by the people of Sibetan Village until now. (Sources of community stories and inscriptions of Jro Dukuh Sakti).

Features of Salak Bali Sibetan, Efficacy and Benefits

For Indonesians, the benefits of fruits for health have long been recognized. *Salak* is an indigenous fruit of Indonesia that grows easily in our tropical country. We can also find *Salak* plants and buy the fruit everywhere because it is the fruit of this one is very easy to find.

Exotic, slightly acidic, slightly sweet and slightly spicy salak makes people love it a lot. In addition to the delicious taste, the fruit turned out to have a myriad of health benefits for our bodies. High fiber content in the Salak can help the body in overcoming and curing various diseases. Salak fruit is highly recommended for consumption by those planning to lose weight. Salak fruit rich in fiber and vitamins is needed by the human body.

The largest salak fiber found on the epidermis or thin skin that attached to the flesh of the fruit. Therefore, if you want to consume salak for the diet, the fruit should be eaten without removing the skin of the

Kontribusi Ekonomi.

Tanaman Salak yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan memudahkan para petani salak dalam memelihara pohon salak. Dengan adanya hasil buah salak dan pengolahan buah salak merupakan pendapatan utama para petani salak di desa Sibetan. Adapun kelompok tani yang terorganisir di desa Sibetan yang tergabung sebagai MPIG Salak Bali Sibetan yaitu:

No	Nama Kelompok	Alamat	Jumlah Petani	HASIL /TAHUN
1	DUKUH LESTARI	Banjar Dinas DUKUH	39 ORANG	58,5 Ton
2	KERTA SEMAYA	Banjar Dinas KALANGANYAR	34 ORANG	51 TON
3	WERDI GUNA	Banjar Dinas TELUTUG	15 ORANG	22 Ton
4	MEKAR SARI	Banjar Dinas TELAGA	30 ORANG	45 Ton

Keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan budaya serta konservasi *salak*.

Keberadaan Buah salak secara umum digunakan sebagai kelengkapan untuk sesajen. Keperluan pemenuhan kebutuhan upacara khusus di Desa Sibetan yang tidak boleh memakai buah Import, sehingga salak menjadi prioritas untuk menjadi perlengkapan upacara. Tumpek Warige merupakan upacara yang dilakukan masyarakat untuk memberikan sesajen sebagai penghormatan/puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Data dalam kontribusi ketahanan pangan.

Salak yang merupakan makanan dengan manfaat yang baik untuk diet, sangat baik digunakan sebagai makanan tambahan dan camilan untuk menahan lapar.

Economic Contribution.

Salak plants that have resistance to environmental conditions facilitate the salak farmers in raising the plantation. With the result of fruit processing and salak fruit is the main income of salak farmers in Sibetan village. The organized farmers group in Sibetan village which is incorporated as MPIG Salak Bali Sibetan namely:

No	Group	Address	Total Farmer	Yields/ Year
1	DUKUH LESTARI	Banjar Dinas DUKUH	39 people	58,5 Ton
2	KERTA SEMAYA	Banjar Dinas KALANGANYAR	34 people	51 TON
3	WERDI GUNA	Banjar Dinas TELUTUG	15 people	22 Ton
4	MEKAR SARI	Banjar Dinas TELAGA	30 people	45 Ton

Linkages with daily life and culture and salak conservation

The existence of *Salak* fruit is generally used as completeness for offering. Needs to meet the needs of a special ceremony in Sibetan Village that should not use the Import fruit, so *salak* becomes a priority to become the ceremonial equipment. Tumpek Warige is a ceremony conducted by the community to give offerings as a reverence / praise to the Almighty God.

Data in the contribution of food security.

Salak which is a food with good benefits for the diet, is very good used as an additional food and snack to withstand hunger.

Data keterkaitan dengan konservasi biodiversitas.

Sesuai hasil rapat (*perarem*) desa adat konservasi terhadap satwa yang terdapat di kebun salak ada sanksi apa bila menembak burung dan satwa lainnya dengan denda 1 karung beras. Sedangkan penanaman tanaman di sekitar tanaman salak dilakukan dengan tumpang sari yaitu tanaman mangga putih (*wani*), duku, durian, kelapa, manggis, melinjo, kemiri, sawo, nangka, talas, ubi jalar dll. Pengelolaan tanaman salak biasanya menggunakan pupuk organik menggunakan pupuk kandang dan dedaunan yang mana pohon buah – buahan sebagai pelindung tanaman salak.

Data Tanaman, Satwa dan upaya konservasinya

Struktur tanaman dalam kebun salak adalah tumpang sari yaitu tanaman mangga putih (*wani*), duku, durian, kelapa, manggis keladi, ubi jalar dll.

Satwa liar yang hidup berkembang biak dalam kebun salak adalah Tikus, Landak, Musang dan burung pungglor.

Menyediakan tanaman sela dimaksudkan untuk menjaga kelestarian ekosistem yang ada seperti ubi jalar dan talas di peruntukkan bagi satwa liar seperti landak, tikus sedangkan tanaman buah yang lain untuk menjaga kelestarian musang dan burung.

SUMBER DAYA AIR

Dalam hal sumber air Desa Sibetan memiliki beberapa sumber air yang diantaranya

- Sumber Air Sosog

Sumber air Sosog ini memiliki debit air yang cukup memadai yang kira kira mencapai 3 liter perdetik yang merupakan pasokan untuk air bersih dan sumber air sosog juga memiliki sungai kecil dengan debit air mencapai 9 leter /detik mengalir sampai ke sungai selompong (wilayah Br Dinas Telutug) dan menjadi sumber irigasi pertanian . Sumber air sogsog telah dijadikan sumber air bersih bagi 306 KK lewat pipanisasi PAM Desa.

Data related to biodiversity conservation.

According to the result of meeting (*perarem*) of traditional village of conservation of the animals found in salak garden there is any sanction when shooting birds and other animals with a fine of 1 sack of rice. While the planting of plants around the salak plants is done by intercropping that is the plant of white mango (*wani*), duku, durian, coconut, mangosteen, melinjo, pecan, sawo, jackfruit, taro, sweet potatoes etc. Management of salak plants usually use organic fertilizer using manure and foliage in which fruit trees as a protector of salak plants.

Plant Data, Animals and conservation efforts

The structure of plants in the salak garden is intercropping ie white mango (*wani*), duku, durian, coconut, mangosteen taro, sweet potatoes etc.

Wildlife that lives in breeding salak gardens are Rats, Hedgehogs, Weasels and bird pungglor.

Providing intercrops is intended to maintain the preservation of existing ecosystems such as sweet potato and taro in the designation for wild animals such as porcupines, rats while other fruit crops to preserve the ferrets and birds.

WATER RESOURCES

In terms of water resources Sibetan Village has beberapa sources of water among them

- Sosog Water Source

Sosog water source has a sufficient water debit that approximately 3 liters per second which is a supply for clean water and sogsog water source also has a small river with water debit reaching 9 leter / second flowing to the river selompong (the area of Br Dinut Telutug) and become a source of agricultural irrigation. Sosog water source has been used as a source of clean water for 306 families through pipeline of *PAM Desa* (drinking water company of the village)

- Sumber Air lain juga tersebar di beberapa tempat di wilayah Desa Sibetan seperti sumber air Pangseg , Ampel ,Ketima di wilayah Br Dinas Pengawan . sumber air Payung , Caro (PAM Desa) di wilayah Br Dinas Kutabali . Sumber air Moding di wilayah Br Dinas Dukuh (Dikelola oleh PEMDA) dan masih banyak sumber air lain yang dapat difungsikan oleh masyarakat desa Sibetan sebagai air konsumsi maupun fungsi fungsi lain seperti sumber irigasi yang meliputi :

1. Sungai Buhu
2. Sungai Sidem
3. Sungai Selompong
4. Sungai Yeh Belang

Dan sungai diatas merupakan sumber air untuk irigasi Subak gantalan dan Umasangiang .Desa Sibetan juga memiliki prasarana cek dam satu buah seluas 0,020 ha yang terletak di wilayah br dinas kereteg . selain itu pula memiliki beberapa saluran irigasi ditambah dengan 2 buah pembagi air Keadaan air pada umumnya di desa sibetan masih dalam masuk air bersih dalam tingkat konsumsi dan ditingkat pemanfaatan lain yang tidak termasuk alam katagori air tercemar . Perubahan keadaan air di Wilayah Desa Sibetan pada umumnya disebabkan karena terjadinya curah hujan yang bilamana terjadi hujan terus menerus akan terganggunya keadaan air terutama pada air rembesan dan air sungai yang tampak agak keruh , namun tidak mempengaruhi air untuk tingkat komsumsi .

- Other water sources are also scattered in several places in the area of Sibetan village such as water source Pangseg, Ampel, Ketima in the area br Official Service. water source Umbrella, Caro (PAM Desa) in the area of Br Dinas Kutabali. Modal source of water in the area of Br Dinas Dukuh (managed by PEMDA) and many other water sources that can be functioned by Sibetan village community as consumption water and other function functions such as irrigation sources which include:

1. Buhu River
2. Sidem River
3. Selompong River
4. Yeh Belang River

And the rivers above are sources of water for irrigation *Subak Gantalan* and *Umasangiang*. Sibetan village also has a checking infrastructure and one piece of 0,020 ha area located in the area of the offices kereteg. besides it also has several irrigation channels plus 2 pieces of water divider General water situation in sibetan village is still in the entry of clean water in the level of consumption and the level of other utilization not including the natural category of contaminated water. Changes in water conditions in the Sibetan Village Region in general due to the occurrence of rainfall whenever there is continuous rain will disrupt the state of water, especially in seepage water and river water that looks a bit murky, but does not affect the water for consumption level.

Aspek sosial

Jumlah kepala keluarga dari sepuluh banjar berjumlah 2186 KK dengan jumlah penduduk 8.618 jiwa yang terdiri dari laki-laki 4305 jiwa dan perempuan 4313 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Sibetan sebagai petani sehingga kelembagaan masyarakat bercorak pertanian yaitu kelompok tani. Kelompok tani yang mengembangkan agrowista salak adalah kelompok Dukuh Lestari, kelompok Mekar Sari dan Kelompok tani di Dusun Karanganyar, yang dibina oleh Dinas Pariwisata Kabupaten, dinas Pertanian dan universitas. Kelompok ini sudah mengembangkan berbagai kegiatan di bidang pariwisata dan juga produk-produk olahan berbasis buah salak.

Desa adat Sibetan memiliki tradisi religius seperti prosesi pelaksanaan ngusaba dangsil, upacara ngusaba deha merupakan upacara yang langka dan unik, yaitu pentas para deha dan teruna dengan pakaian kebesaran merupakan potensi pendukung pengembangan agrowista salak. Pembinaan masyarakat tentang mengelola aset SDA, BUM-Des, KUD dan manajemen agrowisata belum maksimal.

Aspek Ekonomi

Struktur perekonomian Desa Sibetan, masih bercorak agraris yang menitikberatkan pada sektor pertanian. Hal ini didukung oleh penggunaan lahan pertanian masih mempunyai porsi yang terbesar sebanyak 80% dari total penggunaan lahan desa. 80% mata pencaharian penduduk menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Pada sektor ini komoditi yang menonjol sebagai hasil andalan adalah Tanaman salak, padi dan palawija.

Beberapa sektor ekonomi yang tergolong economic base dan menonjol di samping sektor pertanian adalah, perdagangan, industri rumah tangga (anyaman) dan pengolahan serta sektor Agro pariwisata. Sektor pariwisata yang berkembang di desa Sibetan diharapkan mampu mendorong perkembangan ekonomi desa secara keseluruhan karena mempengaruhi perkembangan sektor lainnya.

Social aspects

The number of household heads from ten banjars is 2186 KK with a population of 8,618 people consisting of 4305 male and 4313 female. Most of the livelihoods of the villagers of Sibetan as farmers so that the institutional community patterned farming is a farmer group. Farmer groups that develop agrowista salak are Dukuh Lestari group, Mekar Sari group and Farmer Group in Dusun Karanganyar, which is fostered by District Tourism Office, Agriculture department and university. This group has developed various activities in the field of tourism and also processed products based on *Salak*. Sibetan traditional village has a religious tradition such as the procession of *Ngusaba Dangsil* implementation, *Ngusaba Deha* ceremony is a rare and unique ceremony, the performances of deha and teruna with clothes greatness is a potential support for the development of agro-planting salak. Community guidance on managing assets SDA, Village owned enterprises (BUM-Des), Village Unit Cooperative (KUD) and agro-tourism is not maximized.

Economic Aspects

Sibetan village economic structure, still patterned agraris that focuses on the agricultural sector. This is supported by the use of agricultural land still has the largest portion of 80% of total village land use. Also 80% of the livelihoods of the population depend on the agricultural sector. In this sector, the main commodity as the mainstay is Salak, rice and palawija.

Some economic sectors classified as economic base and stand out in addition to the agricultural sector are trade, home industry (woven) and processing and Agro tourism sector. The growing tourism sector in Sibetan village is also expected to encourage the development of the village economy as a whole since this sector affects the development of other sectors.

BIDANG KOPERASI

Perkembangan kelembagan ekonomi di desa sibetan sebagai potensi sumber daya kelembagaan adalah merupakan penunjang dalam penambaah ekonomi masyarakat di Desa Sibetan . Ada beberapa lembaga ekonomi yang dapat mengerakkan ekonomi masyarakat diantaranya

1. Kelompok Simpan Pinjam Perempuan dengan jumlah kelompok sekitar 28 kelompok dengan jumlah anggota sekitar 280 orang ,
2. LPD Desa Adat Sibetan bergerak dalam simpan pinjam .
3. Koperasi Kopersasi Serba Usaha Br adat Dukuh dengan jumlah anggota sekita 121 orang dan memiliki asset sebesar tiga puluh Juta rupiah . KSU Br Adat Dukuh ini terletak di Br Dinas Dukuh dalam usahanya KSU Br Adat Dukuh ini bergerak dalam bidang Penjualan barang dan pendapatan Jasa . Untuk Penjualan barang terdiri dari pelayanan jual beli bahan pokok , sedangkan untuk pendapatan jasa terdiri dari hasil sewa alat inperentarisasi Koperasi Serba Usaha Br Adat Dukuh .
4. LKM Pra KS Dukuh Lestari . LKM atau disebut Lembaga Keuangan Mikro Dukuh Lestari terletak di Wilayah Br Dinas Dukuh .berdiri pada tanggal 9 Juni 2002 dengan anggota sebanyak 88 orang dengan modal awal sebesar Rp 1.277.000 dari anggota . dan ditambah dengan bantuan Iba dari Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Bali sebesar Rp 25.000.000 dan sampai tahun 2010 LKM Pra KS Dukuh lestari memiliki asset sebesar Rp 32 . 118.630 dan bergerak dalam bidang usaha Simpan pinjam .
5. Koperasi terdiri dari 4 Koperasi bergerak dalam Simpan pinjam dan perdagangan
6. Simpan pinjam Kelompok Perempuan dengan sumber aggaran dari PNPM Mandiri Perdesaan sejumlah 52 Kelompok tersebar di sepuluh Br Dinas.

FIELD OF COOPERATION The development of economic institutions in the village of Sibetan as potential institutional resources is a support in penambaah economic community in the village of Sibetan. There are several economic institutions that can mobilize the economy among others

1. Women's Savings and Loans Group with a group of about 28 groups with a total membership of about 280 people,
2. LPD Desa Adat Sibetan moves in savings and loans.
3. Cooperative at Banjar Datuh with a total membership of approximately 121 people and has an asset of thirty million rupiahs. *KSU Br Adat Dukuh* is located in *Br Dinas* Hamlet in its business *KSU Br Adat Dukuh* is engaged in the sale of goods and services revenue. For Sale of goods consists of service of buying and selling of basic commodities, while for service gains consists of hasl of rental equipment inperentisasi Koperasi Serba Usaha Br Adat Dukuh.
4. LKM Pra KS Dukuh Lestari. LKM or called Micro Finance Institution Dukuh Lestari is located in Region Br Dinas Dukuh.berdiri on June 9, 2002 with as many as 88 members with initial capital of Rp 1.277.000 from members. and coupled with the help of Iba from the Department of Cooperatives and SMEs Bali Province for Rp 25.000.000 and until 2010 *LKM Pra KS Dukuh* sustainable have assets of Rp 32.118.630 and is engaged in the business of Savings and Loans.
5. Cooperative consists of 4 Cooperative run in Savings and loans and trade
6. Simpan pinjam Group of Women with source of aggaran from *PNPM Mandiri* in Rural area 52 group spread in ten *Banjar*

BIDANG INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN

1. Usaha Minuman beralkohol

Dalam hal Industri makanan dan minuman Desa Sibetan memiliki CV Dukuh Lestari . CV Dukuh lestari ini bergerak dalam bidang usaha Minuman WINE SALAK merek SALACCA WINE dengan Nomor Pokok Pengusaha Barang Kena Cukai (NPPBKC) 0801.1.2.1002 dengan lokasi Tempat Usaha Pabrik Dsn Dukuh ,Desa Sibetan , Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem dengan pemilik/Penanggung jawab I Nengah Suparta . Salacca Wine ini digolongkan kedalam minuman beralkol golongan B. dengan kantor Pelayanan yang mengawasi adalah kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipa A2 Ngurah Rai . Dalam kapasitas produksi per tahun sebanyak 1000 liter dengan jangkauan pemasaran Hotel dan Restauraan wilah Bali . dalam hal tenaga kerja Industri Wine salak ini memlki tenaga kerja local sebanyak 7 (tujuh) orang. Sebagai bahan baku dari Industri minuman ini mempergunakanbuah salak lokal dan dicampur dengan Gula,air ,pelembek , Ragi , permifen .dengan proses Fermentasi. Adapun modal usaha yang dimiliki sebesar Rp 180.000 .000 . yang berasal dari bantuan daerah tingkat dua sebesar Rp 159.000.000 dan modal kelompok sebesar Rp 39.000.000.

Industri Rumah Tangga

Dalam perkembangannya masyarakat Desa sibetan selain juga hidupnya sebagai petani perkebunan sebagian juga sebagai buruh bangunan ataupun buruh yang lainnya . disampaing itu juga di masyarakat Desa Sibetan tumbuh beberapa kegiatan yang bersipat Industri rumah Tangga (Home Industri) yang tersebar di sepuluh banjar dinas seperti :

1. Pembuatan Tahu (Br Dinas Tengah)
2. Pembuatan Jajan (Br Dinas Kereteg)
3. Pembuatan kacang (Br Dinas Telutug , Kereteg, Telaga)
4. Pembuatan Payung Bali (Br Dns Kutabali dan Karanganyar)
5. Pembuatan Anyaman Ata (Br Dns Pengawan, Kereteg, dan Tengah)
6. Pembuatan Perlengkapan Sesajen (Br Dinas

FOOD AND DRINK INDUSTRY FIELD

1.Producer of Alcoholic Beverages

In the case of Food and Beverage Industry Sibetan Village has CV Dukuh Lestari. CV Dukuh Lestari is engaged in the business of drink WINE SALAK brand SALACCA WINE with Taxable Goods Manufacture Number (NPPBKC) 0801.1.2.1002 with location of Dsn Dukuh Factory Business Place, Sibetan Village, Bebandem District, Karangasem Regency with Owner / Responsible Person I Nengah Suparta. Salacca Wine is classified into beverage beralkol class B. with supervising service office is the Office of Supervision and Service of Customs and Excise Tipa A2 Ngurah Rai. In the annual production capacity of 1000 liters with the reach of marketing Hotel and Restaurant wilah Bali. in terms of labor Salak Wine industry has memlki local workforce of 7 (seven) people. As a raw material of this beverage industry uses local salak fruit and mixed with Sugar, water, softener, Yeast, permifen with Fermentation process. The business capital owned is Rp 180,000,000. derived from the second level of regional assistance amounting to Rp 159,000,000 and group capital amounting to Rp 39,000,000.

Domestic industry

In the development of the village of Sibetan besides also his life as a farmer plantation partly as well as construction workers or other laborers. disampaing it also in the community of Sibetan Village grow some activities that folded Home Industry (Home Industry) which is spread in ten banjar dinas such as:

1. Making Tofu (Br Dinas)
2. Making Jajan (Br Dinas Kereteg)
3. Making of beans (Br Dinas Telutug, Kereteg, Telaga)
4. 4. Making Umbrella Bali (Br Dns Kutabali and Karanganyar)
5. Making webbing from Ata (Br Dns Pengawan, Kereteg, and Tengah)
6. Manufacture of Sesajen Supplies (Br Berasmana Service, Tri Wangsa Sibetan and Telaga)

USAHA PETERNAKAN

A. Ternak Sapi

KUBE DUKUH LESTARI .dengan jumlah anggota sebanyak 50 orang memiliki kandang Koloni sebanyak 5 unit dengan kapasitas ternak masing masing satu unit sebanyak 16 ekor . kelompok ternak ini mendapatkan bantuan ternak dari Dinas Sosial Kabupaten Karangasem pada tahun 2009. Untuk Program KUBE Penumbuhan tersebar di sepuluh br dinas seperti. Dan Tahun 2011 Desa Sibetan mendapat KUBE penumbuhan sejumlah lima kelompok seperti :

1. KUBE Ikalsa Karya (Br Dinas Karanganyar)
2. KUBE Tuna Arta (Br Dinas Karanganyar)
3. KUBE Telaga Asri (Br Dinas Telaga)
4. KUBE Jaya Wiguna (Br Dinas Trw Sibetan)
5. KUBE Telutug Indah (Br Dinas Telutug)

Kelima Kelompok diatas bergerak dibidang usaha ternak babi .

B. Ternak kambing

GAPOKTA UMA HYANG GANGGA terletak di wilayah Desa Sibetan dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 454 orang . tersebar di 9 Wilayah br Dinas , diantaranya :

1. Subak Gantalan I Jumlah Anggota sebanyak 87 Orang orientasi kelompok Subak sawah
2. Subak Umasangyang jumlah anggota sebanyak 115 orang orientasi kelompok Subak sawah
3. Dukuh Lestari dengan jumlah anggota 39 Orang orientasi kelompok pengolahan buah salak
4. mekar Sari dengan jumlah anggota kelompok sebanyak 25 oraqng orientasi kelompok budidaya salak
5. Kerta Semaya dengan jumlah anggota 35 orang orientasi kelompok budidaya salak
6. Werdi Guna dengan jumlah anggota 15 Orang orientasi kelompok Pengolahan buah salak
7. Pandu pertiwi jumlah anggota 10 orang orientasi kelompok BUDIDAYA Salak dan Konjak
8. KWT Mekar Sari jumlah anggota sebanyak 25 orang dengan orientasi kelompok ternak babi.
9. KPK Cempaka I dengan anggota 10 orang pemasaran salak
10. KPK Cempaka II dengan jumlah anggota sebanyak 11 orang orientasi kelpmok pmasaran salak
11. KPK Cempaka III jumlah anggota 11 orang orientasi kelompok pemaasaran salak
12. Sekar Gunung jumlah anggota sebanyak 30 orang orientasi kelompok ternak kambing
13. Jagiran Gunung jumlah anggota 20 Orang orientasi kelompok ternak sapi
14. Telaga Asri anggota 21 Orang orientasi pada ternak babi dan kambing

BUSINESS ENTERPRISES

A. Cow Cattle

KUBE DENGUH LESTARI. With the number of members as many as 50 people have a cage Colonies of 5 units with a livestock capacity of each unit of 16 tails. these livestock groups received livestock support from the Social Service of Karangasem Regency in 2009. For the KUBE Program of Growth spread over ten br services such as. And In 2011 Sibetan Village got KUBE growth of five groups such as:

1. KUBE Ikalsa Karya (Br Dinas Karanganyar)
2. KUBE Tuna Arta (Br Dinas Karanganyar)
3. KUBE Telaga Asri (Br Dinas Telaga)
4. KUBE Jaya Wiguna (Br Dinas Trw Sibetan)
5. KUBE Telutug Indah (Br Dinut Telutug)

The five groups above are engaged in the business of pigs.

B. Goat cattle

GAPOKTA UMA HYANG GANGGA is located in Sibetan Village area with 454 group members. spread across 9 Regencies, among others:

1. Subak Gantalan I Number of Members as many as 87 member oriented in Subak sawah group
2. Subak Umasang the number of members are 115 people Subak rice field orientation
3. Dukuh Lestari with 39 members 39 people fruit processing group of salak orienattion
4. Mekar Sari with the number of group members as much as 25 people oriented in salak cultivation
5. Kerta Semaya with the number of members 35 people ore group of salak cultivation
6. Werdi Use with the number of members 15 people Salak fruit processing group orientation
7. Pandu pertiwi the number of members 10 people orantation group Salak and Konej cultivation
8. KWT Mekar Sari number of members as many as 25 people with orantation of pigs.
9. KPK Cempaka I with 10 members of marketing salak
10. 10. KPK Cempaka II with the number of members of 11 people oriented in salak
11. KPK Cempaka III the number of members of 11 people oration group of salak marketing
12. Sekar Gunung number of members as many as 30 people orantasi livestock group
13. Jagiran Gunung number of members are 20 people orented in group of cattle
14. Telaga Asri members 21 people orented in pigs and goats

SEJARAH DESA SIBETAN

THE HISTORY OF SIBETAN VILLAGE

Desa Sibetan merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bebandem. Terbentuknya Desa Sibetan berawal dari kisah berdirinya Kerajaan Sibetan pada tahun 1608 yang didirikan oleh I Gusti Mantu, putra dari I Gusti Abian Nengan. Disebutkan bahwa I Gusti Mantu yang memberika nama julukan Desa Sebetan yang sebelumnya lebih dikenal dengan sebutan Desa Kuncara Giri. Nama tersebut diberikan sebagai kenangan, atas keselamatan ibunya dari persembunyian yang membawa kandungan ayahnya dari kepungan maut bala tentara Dalem Gelgel. Menurut arti kata SEBETAN sangat bijaksana

Pada waktu itu Desa Kuncara Giri berada di bawah kekuasaan Kerajaan Gelgel. Kira - kira tahun 1578 di puri Gelgel terjadi keributan dimana para putra I Gusti Dauh Bale Agung (Maha patih keraton) yaitu I Guti Pande, I Gusti Anyarame, I Gusti Biasama, I Gusti Jelegeg dan Igusti Pelangpung berbalik melawan Dalem Gelgel. Dalam perlawanan yang sengit keturunan I Gusti Dauh Bale Agung hampir semua terbunuh. Untunglah I Gusti Ayu Singarsa, Isteri dari Igusti Biasama yang sedang mengandung sempat melarikan diri menuju kearah timur laut, Sampai ditempat persembunyiannya yang terakhir di Abian Tiing di kaki bukit Nampo yang sekarang dikenal dengan nama Garba. Ditempat inilah di atas sebidang tanah tegalan yang belum ditanami (disebut Nengan) dilahirkan I Gusti Abian Nengan kira-kira tahun 1579. Beberapa lama I Gusti Abian Nengan sudah dewasa, saat berumur 18 Tahun ada isyarat dari Dalem Gelgel untuk memaafkan I Gusti Ayu Singarsa beserta anaknya. Disaat itulah I Gusti Ngurah Sidemen menyerahkan sebagian kekuasaanya kepada I Gusti Abian Nengan, yaitu wilayah sebelah timur wates, Duda dengan berkedudukan di Kuncara Giri. Konon wilayah Kuncara Giri (Sebetan) pada masa itu meliputi daerah ? daerah angantelu, Bugbug,Basang Alas, Culik, Tulamben, Kubu, Tianyar kecuali wilayah kekuasaan raja Karangasem. Dalam suasana kebesaran dan kegemilangan, timbul hasrat I Gusti Mantu untuk mengabadikan kenangan terhadap suatu wilayah yang telah menyelamatkan, membesarkan serta menjadikan berkuasa. Kenangan itu adalah Sebetan sebuah nama desa yang diberikan untuk wilayah Kuncara Giri yang sekarang lasim disebut dengan penulisan "SIBETAN"

Seiring dengan dinamika pembangunan masyarakat di berbagai bidang kegiatan pemerintah. Pembanguann kemasyarakatan telah berjalan dengan pola pembangunan yang mengacu pada Bottom Up Planning (perencanaan pembangunan dari bawah). Kondisi tersebut mengantarkan masyarakat kedalam suatu tatanan kehidupan yang baru dan diharapkan dapat mewujudkan kehidupan yang sejahtera, maju dan mandiri dalam menjalankan urusan rumah tangga sendiri.

Sibetan Village is one of the villages in Bebandem District. The formation of Sibetan village originated from the story of the founding of Sibetan Kingdom in 1608 founded by I Gusti Mantu, son of I Gusti Abian Nengan. Mentioned that I Gusti Mantu who gave the name Sebetan Village nickname previously known as the Village Kuncara Giri. The name is given as a memory, for the safety of his mother from the hideout that brought his father's womb from the death of Dalem Gelgel's armies. According to the word meaning Sebetan meant very wise.

At that time the village of Kuncara Giri was under the rule of Gelgel Kingdom. Approximately 1578 in Gelgel castle there was a commotion where the sons of I Gusti Dauh Bale Agung (Maha patih keraton) were I Guti Pande, I Gusti Anyarame, I Gusti Biasama, I Gusti Jelegeg and Igusti Pelangpung turned against Dalem Gelgel. In the fierce resistance of the descendants of I Gusti Dauh Bale Agung almost all were killed. Fortunately I Gusti Ayu Singarsa, wife of Igusti Biasama who was pregnant had escaped towards the northeast, Until the last hiding place in Abian Tiing in the foothills of Nampo known as Garba. This place was on a plot of land that has not been planted (called Nengan) was born I Gusti Abian Nengan approximately in 1579. Few years, I Gusti Abian Nengan had grown, at the age of 18 there was a signal from Dalem Gelgel to forgive I Gusti Ayu Singarsa and his son. At that time I Gusti Ngurah Sidemen handed his authority to I Gusti Abian Nengan, which is east of wates, Duda domiciled in Kuncara Giri. It was said that the territory of Kuncara Giri (Sebetan) at that time covered the area? angantelu area, Bugbug, Basang Alas, Culik, Tulamben, Kubu, Tianyar except the territory of the king of Karangasem. In an atmosphere of greatness and glory, the desire ariso I Gusti Mantu to immortalize memories of a region that has saved, reared and made power. The Memory was Sebetan, a village name given to the Kuncara Giri area which is now called as "SIBETAN".

Along with the dynamics of community development in various fields of government activities. Development of society has been run with the pattern of development that refers to Bottom Up Planning (development planning from below). These conditions lead the community into a new life order and is expected to realize a prosperous, advanced and independent life in running their own household affairs.

KELOMPOK PENDUKUNG WISATA DESA SIBETAN

SUPPORTING GROUP OF SIBETAN VILLAGE TOURISM



Dusun Dukuh dekat dengan kaki Gunung Agung yang megah dan masih aktif. Ketika gunung berapi meletus pada tahun 1963, pasir dan batu menyelimuti lahan pertanian desa, membuat pertanian tidak mungkin kembali normal. Salah satu dari sedikit tanaman yang mampu bertahan dalam kondisi baru ini adalah salak, sudah ada di daerah ini selama ratusan tahun.

Dengan demikian, para petani Dukuh Sibetan menjadi 'seed-saver' dan telah berupaya membuat keragaman spesies salak menjadi spesialisasi mereka. Sekarang ada 14 varietas buah aneh ini yang ditanam oleh orang Dukuh Sibetan, sepuluh dianggap langka. Penduduk setempat telah mengembangkan industri rumahan membuat wine salak Bali, manisan dan sangat lezat.

Daerah ini tradisional, udara sejuk, bersih dan perasaan tenang. Berjalan-jalan di sekitar jalan desa menawarkan pemandangan pegunungan yang indah, pohon salak nan indah.

Apa Yang dapat dinikmati kalau berkunjung ke Dukuh Sibetan

Setiap perjalanan ke Dukuh Sibetan berbeda, tergantung minat dan aktivitas penduduk desa pada saat pemesanan. Menyaksikan acara mejajahitan (membuat banten) dan kegiatan lain tergantung pilihan.

1) Salak Agrotourism Dukuh Sibetan Village

Dukuh is closed to the foot of Mount Agung is magnificent and still active. When the volcano erupted in 1963, sand and rocks blanketed the village farmland, making agriculture impossible to return to normal. One of the few plants that can survive in this new condition is salak, has been in this area for hundreds of years.

Thus, the farmers of Dukuh Sibetan become 'seed-savers' and have tried to make the diversity of species of salak into their specialty. Now there are 14 varieties of this strange fruit planted by the Sibetan Hamlet, ten are considered rare. The locals have developed a home-based industry to make Balinese salak wine, candied and very delicious.

The area is traditional, the air is cool, clean and feeling calm. Strolling around the village road offers beautiful mountain views, beautiful salak trees.

What can be enjoyed when visiting Dukuh Sibetan. Each trip to Dukuh Sibetan is different depending on the interest and activity of the villagers at the time of booking. Watching mejajahitan events (making banten) and other activities depending on the choice.

Kegiatan yang dapat Anda pilih di Dukuh Sibetan meliputi:

The activities you can choose from in Dukuh Sibetan include:



Belajar tentang budidaya salak dan pembuatan wine salak. Ikuti seorang petani ke kebun mereka, merunduk di bawah pohon salak.

Learning about the cultivation of salak and making of salak wine. Follow a farmer into their garden, duck under *Salak* tree.

Pilih beberapa salak untuk dicoba dan biarkan diri Anda tenggelam dalam kisah kehidupan petani salak. Mata pencaharian seluruh desa bergantung pada buah yang satu ini. Choose some salak to try and let yourself sink into the life story of salak farmers. The livelihood of the whole village depends on this one fruit.



Berjalan-jalan di desa dengan pemandu. Inilah kesempatan Anda untuk mendengar tentang aspek unik dari sejarah dan budaya Dukuh Sibetan. Anda juga akan belajar tentang masalah pengelolaan sumber daya alam di desa.

Take a walk in the village with a guide. Here is your chance to hear about the unique aspects of the history and culture of Dukuh Sibetan. You will also learn about natural resource management issues in the village.

Trekking di kebun salak, dan anda akan melihat bervariasi tanaman beberapa di antaranya adalah tanaman obat, beberapa tanaman upacara, dan beberapa tanaman yang memiliki kepercayaan budaya khusus yang menyertainya.



Trekking in the salak gardens, and you will see a variety of plants. Some of which are medicinal plants, some ceremonial plants, and some plants that have special cultural beliefs that accompany it.



Pelancong wanita akan dapat belajar tentang kehidupan perempuan di desa. Kegiatan para wanita di Dukuh Sibetan sangat terkait dengan lingkungan alam mereka. Anda diundang untuk menghabiskan hari dengan salah satu wanita desa, dan membantunya menjalani rutinitas sehari-hari seperti memasak, menyiapkan persembahan untuk upacara, merawat kebun salak dan anak-anak dan mengumpulkan air. Pada akhirnya Anda mungkin mengerti apa arti wanita ketika mereka mengatakan bahwa mereka bekerja dengan sukarela dan tanpa pamrih untuk menghormati tuhan dan alam. Bantu persiapan desa untuk upacara atau festival. Desa ini merupakan kesibukan sebelum festival tradisional atau religius, wanita menyiapkan ratusan hiasan tradisional dan pria memasak makanan spesial. Dengan terlibat dalam persiapan, Anda akan mendapatkan apresiasi yang lebih besar atas upacara tersebut saat memulai, dan merasa bangga atas kerja keras Anda! Pilihan ini hanya tersedia. Anda akan disambut dengan teh panas atau kopi dan makanan ringan pada saat kedatangan. Makan siang Bali yang lezat disediakan sepanjang hari perjalanan ke Dukuh Sibetan. Makanan lain akan disediakan sesuai untuk semua pengunjung yang

Female travelers will be able to learn about women's lives in the village. The activities of women in Dukuh Sibetan are closely related to their natural environment. You are invited to spend the day with one of the village women, and help her through daily routines like cooking, preparing offerings for the ceremony, taking care of the salak garden and the children and collecting water. In the end you may understand what women mean when they say they work voluntarily and unconditionally in honor of god and nature. Help preparing the village for a ceremony or festival. This village is a busy before traditional or religious festivals, women prepare hundreds of traditional decorations and men cook special foods. By engaging in the preparation, you will gain greater appreciation for the ceremony at the start, and feel proud of your hard work! This option is only available. You will be greeted with hot tea or coffee and snacks upon arrival. A delicious Balinese lunch is provided all day trip to Dukuh Sibetan. Other meals will be provided suitable for all visitors who prefer to stay in the village longer than



2) GUNGGUNG ADVENTURE

GunGGung Adventure menawarkan beberapa program antara lain :

GunGGung Adventure offers some programs, including:

A. Salak Agro Village Trail

Dengan mengendari classic 4-wheel drive vehicle untuk mengeksplorasi keindahan dan keunikan Bali. Melewati daerah pedesaan dan menyaksikan budaya local.



By driving a classic 4-wheel drive vehicle to explore the beauty and uniqueness of Bali. Passing through the countryside and witnessing the local culture.



Menikmati petualangan alam, mulai dari kaki bukit sampai ketinggian sekitar 1.100m di atas permukaan laut, untuk melihat lembah menghijau dengan latar belakang Gunung Agung.

Enjoy nature adventure, starting from the foot of the hill to a height of about 1.100m above sea level, to see the verdant valley with the background of Mount Agung

B. Salak Agro CYCLING

Bersepeda dimulai dari salah satu daerah pedesaan di Bali. Udara segar dikelilingi oleh ekowisata terbesar di Bali yaitu kebun "Salak". Salah satu dari beberapa buah asli di Indonesia. Ini adalah spesies pohon palem dan salah satu perkebunan tropis.



Cycling starts from one of the rural areas of Bali. Fresh air is surrounded by the largest ecotourism in Bali is the "Salak" garden. One of the few original fruits in Indonesia. It is a species of palm tree and one of the tropical plantations.



Istirahat untuk mengeksplorasi, memanen, makan dan mencicipi secara langsung Buah Salak di areal perkebunan. Melanjutkan perjalanan menurun melewati kehidupan sehari-hari penduduk setempat dan pasar tradisional. Yang memiliki beberapa perbedaan karakter maka yang lain. Rasanya sangat pedesaan. Setelah setengah perjalanan kemudian masuk ke sawah. Kelapa muda sudah menunggu, disajikan oleh masyarakat setempat di sawah mereka untuk menyegarkan tubuh kita.

Bersepeda akan terus berlanjut di jalur sawah, begitu kita perlu mendorong motor di jalan. Semua memegang kendali sendiri di bawah pemimpin pemandu, kita bisa istirahat kapan saja untuk menikmati pemandangan atau kadang bisa bergabung dengan kegiatan petani di ladang mereka dan kehidupan harmonis mereka.

Akhir dari petualangan yang tak terlupakan, istirahat minum kopi atau teh disajikan di pondok sawah. Sambil menikmati teras teras padi di bawah sentuhan sinar matahari. Di akhir bersepeda, kendaraan ber-AC akan mengantarkan Anda ke restoran untuk makan siang dan kembali ke hotel.

Take a break to explore, harvest, eat and taste directly Fruit Salak in the plantation area. Continue the journey downhill through the daily life of local people and traditional markets. That has some character difference then the others. It feels very rural. After half a trip then go into the fields. Young young coconuts are waiting, served by local people in their fields to refresh our bodies.

Cycling will continue in the paddy fields, once we need to push the bike on the road. All in control of themselves under the guide leader, we can rest at any time to enjoy the scenery or sometimes get to join the farmers' activities in their fields and their harmonious lives.

The end of an unforgettable adventure, a coffee or tea break is served in the paddy field. While enjoying the terrace terrace rice under the sun. At the end of the cycling, air-conditioned vehicles will take you to the

C. Salak Agro Trekking

Selama trekking akan melewati teras sawah yang indah, pemandangan pedesaan, dekat pegunungan tinggi dan bukit. Anda akan diajak melihat kegiatan sehari-hari di bidang pertanian dan melihat desa tradisional Bali dan dapat melihat gaya hidup khas orang Bali. Di desa juga terlihat pengolahan membuat Tuak (minuman alkohol tradisional dari pohon kelapa)

During the trekking will pass through a beautiful rice field terrace, a view of the countryside, near the high mountains and hills. You will be invited to see daily activities in the field of agriculture and see the traditional village of Bali and can see the Balinese lifestyle. In the village also seen the processing to make Tuak (traditional alcoholic beverage from coconut tree)



D. Salak Agro - Mt. Agung SUNRISE

Discovery yang menakjubkan melihat pemandangan matahari terbit di Bali, sambil menikmati kopi / teh panas dengan sarapan sederhana. Berkendara mendaki bukit setinggi kurang lebih 1200 meter di atas permukaan laut dengan menggunakan mobil four wheel drive klasik. Nikmati keindahan matahari terbit dengan pemandangan indah tepi timur pulau Bali dan puncak Gunung Agung (gunung vulkanik tertinggi di Bali). Saat cuacanya bagus juga bisa dilihat siluet keindahan Gunung Rinjani di Lombok .

The stunning Discovery sees the sunrise in Bali, while enjoying a hot coffee / tea with a simple breakfast. Drive up a hill about 1200 meters above sea level using a classic four-wheel drive car. Enjoy the beautiful sunrise with beautiful views of the eastern edge of the island of Bali and the peak of Mount Agung (the highest volcanic volcano in Bali). When the weather is good also can be seen siluet beauty of Mount Rinjani in Lombok.



PROGRAM RELAWAN DAN PUSAT BELAJAR

PROGRAM OF BALI SIBETAN VOLUNTEER AND LEARNING CENTER

Subak Nirwana

Anda tidak bisa mengatakan bahwa Anda menyukai petualangan dan tidak bergabung dengan salah satu tur trekking yang tak terhitung jumlahnya di Bali. Salah satu tour yang ditawarkan "Trekking - Subak Nirwana Sibetan". Ada banyak rute yang bisa Anda ambil. Anda dapat berjalan melalui sawah - yang cukup unik -, dan pemandangan Gunung Agung, melalui desa-desa yang indah - seperti Desa Sibetan, salah satu desa Hindu tertua di Bali (11 masehi) dan rumah orang Brahmana (*Griya*) untuk melihat berbagai jenis program seperti melukat, belajar *mejejahitan*, belajar budaya bali seperti tari, *megibung*, melukis. Pemandu akan mengantarmu ke Central of the village. Anda bisa melihat beberapa pura yang disebut Bale Agung Temple. Akhir dari perjalanan anda akan melalui berbagai jenis perkebunan buah-buahan yang indah yang mungkin pernah Anda dengar, seperti salak, nangka, mangga putih (wani), dan durian.

Subak Nirwana

You can not say that you love adventure and do not join any of the countless trekking tours in Bali. One of the tours offered "Trekking - Subak Nirwana Sibetan". There are many routes you can take. You can walk through the rice fields - which are quite unique -, and the scenery of Mount Agung, through beautiful villages - such as Sibetan Village, one of the oldest Hindu villages in Bali (11 AD) and Brahmin man (*Griya*) to see various types of programs such as melukat, learn *mejejitanitan*, learn bali culture such as dance, *megibung*, painting. Guide will drive you to Central of the village. You can see some temples called Bale Agung Temple. The end of your journey will be through various types of beautiful fruit plantations you may have heard, such as Salak, jackfruit, white mango (wani), and durian.



Tradisi Melukat dan Pemberkatan

Melukat adalah upacara tradisional Hindu Bali untuk memurnikan pikiran dan jiwa tubuh manusia. Kata Melukat berasal dari Sulukat, dengan "Su" berarti bagus dan "lukat" berarti pemurnian. Melukat adalah untuk menyucikan diri dan mencapai kebahagiaan.

Upacara Melukat itu unik. Ada tiga tingkat Melukat; Tingkat biasa dilakukan setiap hari, tingkat menengah dan tinggi dilakukan pada hari-hari suci menurut agama Hindu.

Purification (*Melukat*) and Blessing Tradition

Melukat is a traditional Balinese Hindu ceremony to purify the mind and soul of the human body. The word Melukat comes from Sulukat, with "Su" meaning good and "lukat" means purification. To melukat is to purify themselves and achieve happiness.

The Melukat ceremony is unique. There are three levels of Melukat; The usual level is done every day, middle and high levels are performed on holy days according to Hinduism.



Selama upacara Melukat, proses pemurnian menghilangkan kesengsaraan buruk dari tubuh yang dikenal sebagai "klesa", yang berarti kotor. Ada: "Awidya", yang merupakan kegelapan jiwa yang menganggap diri mereka sebagai orang yang cerdas, kaya, mulia, cantik atau tampan. "Asmita" egois. "Dwesa" adalah kebencian dan balas dendam. "Abhiniwesa" takut berakhir. "Raga" adalah keinginan. Orang Bali Hindu menganggap Anda akan mengalami kehidupan yang kotor jika ada kesengsaraan ini yang mendominasi hidup Anda.

During the *Melukat* (Purification) ceremony, the purification process eliminates the bad misery of the body known as "klesa", which means dirty. There is: "Awidya", which is the darkness of the soul who considers themselves as intelligent, rich, noble, beautiful or handsome. "Asmita" is selfish. "Dwesa" is hate and revenge. "Abhiniwesa" fear ends. "Raga" is desire. The Hindu Balinese think you will experience a dirty life if there is this misery that dominates your life.

Aktifitas Pusat Belajar (Learning Center Activities)



Kelompok Agrowisata Werdi Guna (The Agro-tourism group Werdi Guna)

Kelompok agrowisata Werdi Guna menampilkan beberapa aktivitas wisata

Antara lain Aktivitas Kebun dan berbagai produk hasil olahan seperti kripik dari buah-buahan, dodol, manisan dari buah salak, pia salak, kopi salak dan lain-lain.

The agro-tourism group Werdi Guna features several tourist activities.

Among other activities Garden and various processed products such as chips from fruits, dodol, sweets from fruit salak, salak pia, coffee salak and others.



Di tempat ini para pengunjung diberikan kesempatan untuk melihat proses pengolahan berbagai makanan olahan dan mencicipi hasil-hasil olahan tersebut, disamping tersedia atraksi kebun yang bias dikunjungi sambil memetik buah salak untuk dimakan langsung.

In this place the visitors are given the opportunity to see the process of processing various processed foods and tasting the results of these preparations, in addition to available garden attractions that can be visited bias while picking fruit to be eaten directly.

AGROWISATA KEBUN SALAK (Salak Plantation Agro-tourism)



Di tempat ini para pengunjung disuguhkan wisata kebun salak dan sajian buah salak. Panorama yang indah di tempat ini memberikan nuansa yang menarik bagi pengunjung karena penataan kebun salak yang sangat indah dan asri. Di pintu masuk dan keluar di kawasan agrowisata Kebun Salak telah tersedia kios souvenir yang menjual oleh-oleh baik berupa buah maupun hasil olahannya untuk di bawa pulang oleh pengunjung.

In this place the visitors are served tour of salak gardens and salak fruits. The beautiful panorama in this place gives an interesting feel for visitors because the arrangement of Salak garden is very beautiful and beautiful. At the entrance and exit at the garden agro area Salak has available souvenir kiosks that sell souvenirs both in the form of fruit and processed products to be brought home by visitors.

AGRO ABIAN SALAK (AGRO ABIAN SALAK)

Agro Abian Salak terletak di dusun Karanganyar dengan luas kebun sekitar 1 Ha yang ditumbuhi berbagai jenis pohon salak yang penuh duri, ditata dengan sedemikian rupa sehingga aman untuk dikunjungi oleh wisatawan. Dusun Karanganyar juga memiliki paket tour agrowisata sendiri, beberapa aktivitas dan fasilitas dari Paket Agrowisata Salak Dusun Karanganyar adalah sebagai berikut:

1. Wisatawan diajak belajar menanam salak, memelihara salak, memetik salak serta mengolah buah salak secara tradisional,
2. Terdapat warung makan yang terletak di tengah kebun salak dengan pemandangan bukit yang asri nan indah.

Selain menyediakan paket tour agrowisata salak, masyarakat Dusun Karanganyar juga mencoba berbagai inovasi olahan dengan bahan utama salak itu sendiri. Salak yang selama ini hanya dikonsumsi daging buahnya saja, di tangan masyarakat pengelola Dusun Karanganyar tidak ada satu bagian salak yang terbuang. Mulai dari kulit, daging buah, biji salak, hingga daunnya, semua dapat diolah. Seperti yang kita ketahui, kulit manggis memiliki antioksidan yang tinggi, begitupun dengan buah salak Berdasarkan hasil penelitian, kandungan antioksidan yang terdapat pada buah salak juga terhitung tinggi.

Dari inovasi pengolahan buah salak tersebut, Pak Kongking yang merupakan salah satu warga Dusun Karanganyar, membuat sebuah paket yaitu Tracking. Paket ini memakan waktu kira-kira sekitar 6 jam, dimulai dari pemberangkatan, penelusuran jalur hutan, istirahat (makan bersama), pembuatan ate, pembuatan dan penjualan Tedung, tempat pengolahan arak dan tuak dan terakhir tempat pengolahan pia, kurma, dodol, cuka, keripik,



Agro Abian Salak is located in the hamlet of Karanganyar with a garden area of about 1 ha which is covered by various types of Salak trees full of thorns, arranged in such a way that it is safe to be visited by tourists. Dusun Karanganyar also has its own agro tour package, some activities and facilities from Package Agro Tourism Salak Dusun Karanganyar are as follows:

1. Travellers are invited to learn to grow salak, to keep salak, picking salak and processing of traditional salak,
2. There is a food stall located in the middle of the garden salak with beautiful scenery beautiful hill.

In addition to providing agro tourism tour packages Salak, Karanganyar Hamlet people also try a variety of processed innovations with the main ingredients of the salak itself. Salak that had been consumed only fruit flesh, in the hands of the community manager Karanganyar Hamlet no one part of salak wasted. Starting from the skin, fruit flesh, salak seeds, until the leaves, all can be processed. As we know, mangosteen peel has a high antioxidant, as well as with fruit of salak Based on the results of research, antioxidant contained in the salakk is also high count.

From the innovative processing of salak fruit, Pak Kongking which is one of the people of Karanganyar Hamlet, create a package that is Tracking. This package takes approximately 6 hours, starting from the departure, tracing the forest path, resting (eating together), making out, making and selling of Tedung, the processing of wine and palm wine and the last pia processing, date, dodol, vinegar, chips,

AGRO ABIAN SALAK (AGRO ABIAN SALAK)



KELOMPOK MEKAR SARI DUSUN TELAGA (GROUP OF MEKAR SARI IN TELAGA HAMLET)

Kelompok tani mekar sari di dusun Telaga mengelola kebun salak dengan penataan kebun dan jalan-jalan masuk kebun yang sangat asri.

Farmers of the group Mekar Sari in Telaga Hamlet manages salak garden with garden arrangement and garden entrance which is very beautiful.



Di kelompok mekar sari dibangun kebun koleksi salak dengan harapan dapat dijadikan media pembelajaran. Kebun koleksi menampilkan 14 jenis salak, dan dari beberapa jenis sudah mulai langka dan perlu dilindungi.

In the Mekar Sari Group, garden of Salak collection is built in the hope to be a medium of learning. The collection garden shows 14 types of Salak, and of some species have started to be rare and need to be protected.



Berdasarkan tinggi tanaman, rangkaian daun, jumlah duri, karakter buah meliputi warna kulit, daging buah, aroma dan rasa buah, petani di Sibetan membedakan salak menjadi beberapa jenis:

Based on plant height, leaf series, number of thorns, fruit characters include skin color, fruit flesh, aroma and fruit taste, farmers in Sibetan differentiate salak into several types:

- 1 Salak Gondok: kulit buah coklat kemerahan, daging buah putih kekuningan. Jumlah buah per tandan 10 – 15 butir

Salak Gondok: reddish brown fruit skin, yellowish white flesh. Number of fruits per bunch 10-15 grains



- 2 Salak Nangka, kulit buah coklat kemerahan, daging buah putih kekuningan, rasa buah seperti buah nangka.

Salak Nangka, reddish-brown fruit skin, yellowish white fruit, fruit taste like jackfruit.



- 3 Salak Nenas: ujung buah lancip, kulit buah coklat kemerahan, daging buah putih kekuningan rasa buah seperti nenas, jumlah buah per tandan 15-25 tergantung musim.

Salak Nenas: tip of tapered fruit, reddish-brown fruit skin, yellowish-white fruit flesh like pineapple, 15-25 fruits per bunch depending on the season



- 4 Salak Putih : kulit buah putih, daging buah putih oleh penduduk disebut salak "toris" rasa buah agak masam.

Salak Putih: white fruit skin, white flesh by residents called salak "toris" the taste of the fruit rather sour



- 5 Salak Maong: kulit buah coklat kemerahan dengan bercak putih yang oleh petani disebut maong atau jamur, daging buah putih rasa manis.

Salak Maong: reddish-brown skin with white patches that farmers call maong or "mushroom" alike, sweet white flesh



- 6 Salak getih /salak buni: kulit buah coklat kemerahan daging buah merah renyah dan rasa agak masam, daging buah renyah dan tebal.

Salak Getih / salak buni: reddish-brown fruity red fruits and slightly acid taste, crispy and thick flesh.



- 7 Salak Gulapasir : kulit buah coklat kehitaman, daging buah putih rasa buah paling manis dan harga buah 4-6 kali lebih mahal dari salak bali

Salak Gulapasir: blackish-brown skin, white fruit flesh of sweetest fruit taste and fruit price 4-6 times more expensive than bali salak.



- 8 Salak Nyuh, kulit buah merah kecoklatan, duri sedikit dan bentuk seperti pohon kelapa, Jenis ini jarang berbuah dan kalaupun berbuah jumlah buah pertandan sedikit 5-15 buah.

Salak Nyuh, brownish red fruit skin, little spines and shapes like coconut trees, This type is rarely fruitful and only consists of 5-15 fruits per bunch.



- 9 Salak muani/salak bekung: salak yang tidak pernah berbuah walaupun berbunga. Salak muani hanya ditemukan pada salak gula pasir dan salak nenas. Bentuk pohon agak kekar dengan pangkal pelepah agak lebar.

Salak muani / salak bekung: salak that never bear fruit despite flowering. Salak muani is found only in salak sugar and salak pineapple. The shape of the tree is somewhat stocky with a rather wide base of midrib.



- 10 Salak Pade, kulit buah merah kecoklatan daging buah putih kekuningan, ukuran pohon pendek, Jenis ini sering dijadikan tanaman hias dan ditanam dalam pot.
Salak Pade, reddish brownish-yellow flesh, short tree size, This species is often used as an ornamental plant and planted in pots.



- 11 Salak sepet: kulit buah coklat kemerahan, daging buah putih kekuningan rasa buah sepet.
Salak sepet: reddish-brown fruit skin, yellowish-white flesh-flavored fruits.
- 12 Salak cengkeh Kulit buah merah kecoklatan, daging buah putih kekuningan, agak keras dan beraroma cengkeh.
Salak cloves Leather red fruit brown, flesh yellowish white, rather hard and scented Cloves.
- 13 Salak injin. Kulit buah merah kecoklatan, daging buah putih kehitaman seperti beras hitam.
Salak Injin. Reddish brown skin, white-gray flesh like black rice.

Di dusun Telaga juga terdapat kelompok wanita tani Sradha yang memproduksi berbagai olahan berbahan salak seperti pia salak, kurma salak, dodol, manisan salak, wine salak dll.

In the hamlet of Telaga there is also a group of Sradha women farmer that produces various processing product made from salak such as salak pia, kurma, dodol, candies, wine etc..



PONDOK SALACCA DAN TREKKING VACATION

Di tempat ini selain tersedia penginapan dengan berbagai tipe dan fasilitas yang lengkap yang di bangun di tengah kebun salak, juga menyediakan fasilitas atraksi kebun, dan trakking melintasi kebun dan sungai yang tersedia di wilayah Sibetan dan sekitarnya.

In this place There is not only lodging available with various types and complete facilities built in the middle of salak garden, but also provides facilities garden attractions, and trakking across gardens and rivers are available in the area of Sibetan and surrounding areas.



AGROWISATA BUKIT SURGA (Paradise Hill Agro-tourism)



Lokasi wisata ini berada pada ketinggian 700 m di atas permukaan laut, terletak di dusun Tanah Ampo. Untuk sampai di tempat ini diperlukan waktu sekitar 15 menit dari dusun Karang Anyar, Sibetan yang dapat ditempuh dengan roda empat. Sepanjang perjalanan menuju lokasi, terdapat pemandangan yang sangat indah di bagian sebelah kanan dan kiri jalan. Tempat yang indah, dengan hamparan kebun salak, membuat perjalanan menjadi menyenangkan. Di tempat ini tersedia rumah makan dan oleh-oleh yang dapat di beli baik buah salak maun olahan salak hasil dari kelompok tani yang ada di tempat ini. Di bukit surga juga menyediakan fasilitas tenda bagi pengunjung yang ingin

This tourist site is located at an altitude of 700 m above sea level, located in the village of Tanah Ampo. To reach this place takes about 15 minutes from the hamlet Karang Anyar, Sibetan which can be reached by four wheels. Along the way to the location, there is a very beautiful view on the right and left of the road. A beautiful place, with a stretch of salak gardens, made the trip enjoyable. This place is available restaurants and souvenirs that can be purchased either salak fruit salak maun processed results from farmers groups that exist in this place. In the hills of paradise also provide tent facilities for visitors who want to camp in this place.



DAFTAR PUSTAKA/Bibliography

- Budiarti, T and A. D. Listyanti. 2015. Development of Community-Based Agritourism on Integrated Farming System toward Sustainable Village. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 9(7) April 2015: 242-244.
- Budiarti, T, Suwanto, I. Muflikhati. 2013. Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat pada Usahatani Terpadu guna Meningkatkan Kesejahteraan Petani dan Keberlanjutan Sistem Pertanian. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*. 18 (3): 200-207.
- Darmadi, AAK., A. Hartana, J. P.Mogea. 2002. Perbungaan salak Bali. *Hayati* 9 (2) :59 – 61.
- Das, B.R. and D.V. Rainey. 2010. Agritourism in the Arkansas Delta Byways: Assessing the Economic Impacts. *Int. J. Tourism Res.* 12, pp. 265–280.
- Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. 1994. Peta semi detail daerah Nusa Dua – Padangbai, Skala 1: 50.000. Puslitan dan Agroklimat, Bogor. Lembar 1807-41.
- Labek Suyasdi Pura, K. Sumantra, Sumeru Ashari, 2013. Potensi hasil dan mutu buah beberapa kultivar salak gulapisir pada habitat baru di Bali dan upaya perbaikannya. Laporan Hibah Bersaing. Univ. Mahasaraswati Denpasar.
- Sutjipta, N., 2005. Pariwisata Revolusi di Pulau Dewata. Penerbit Universitas Udayana.
- Sumantra, K. dan Labek Suyasdi Pura, 2012. Analisis neraca air lahan pada pertanaman salak gulapisir sebagai dasar untuk pembuahan di luar musim. *Jurnal Agrimeta* Vol.02 (03): 1-12.
- Sumantra, K. Sumeru Ashari, T. Wardiyati, Agus Suryanto, 2012. Diversity of shade trees and their influence on the microclimate of agro-ecosystem and fruit production of gulapisir salak (*Salacca Zalacca* var. *Amboinensis*). *International Journal of Basic& Applied Sciences IJBAS-IJENS* :12 (06) : 214-221.
- Sumantra, K.. Sumeru Ashari, N.Labek Suyasdi Pura, 2014. Heat unit, phenology and fruit quality of salak (*Salacca Zalacca* var. *Amboinensis*) on different elevation in Tabanan regency Bali. *J.Agriculture, Forestry and Fisheries*. 3 (02): 102-107 (<http://www.sciencepublis hinggroup.com/j/aff>).
- Sumantra, Ketut. 2014. Fenotip Salak Gulapisir pada Ragam Lingkungan Berbeda di Bali. *Agrimeta. Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem* ISSN 2088-2521.. 4 (8) : 44-49.

- Sumantra, Ketut. 2014. Evaluasi Agroekosistem Untuk Perencanaan Pengembangan Salak Gula Pasir Di Daerah Baru Di Bali. *Jurnal Alam Lestari* ISSN : 2302-5514. Vol. 3 No 1,2014
- Sumantra, Ketut. Anik Yuesti, P. Sujana. 2015. Development of Agrotourism-Education Based on Diversity of Salak in the Sibetan Village As Germplasm Conservation Efforts. In *Proceeding International Bilateral Biosecurity Summit "Secure Food Futures"*. pp: 109-116.
- Sumantra, Ketut, Anik Yuesti dan AA K. Sudiana, 2017. Revitalisasi Model Agrowisata Salak Sibetan Berbasis Kearifan Local Guna Meningkatkan Sinergitas Pertanian Dan Pariwisata Bali. Laporan Penelitian MP3EI. LPPM Unmas Denpasar.
- Sumantra, Ketut dan Ni GAG Eka Martiningsih. 2016. Seleksi Tanaman Salak Gula Pasir Unggul Sebagai Dasar Pengembangan Di Daerah Pengembangan Baru di Bali. Laporan Penelitian Hibah Bersaing. LPPM Unmas Denpasar.
- Sumantra, K. and Ni GAG Eka Martiningsih. 2016. Evaluation of the Superior Characters of Salak.Gulapisir Cultivars in two Harvest Seasons at the New Development Area in Bali. *International Journal of Basic& Applied Sciences IJBAS-IJENS* :12 (06): 19-22

ISBN 978-602-52347-7-4

